

## Motivasi belajar siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri 2 Sumber kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten

Etik lestari

SD Negeri 2 Sumber  
etiksd@mail.com

---

### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

### Abstract

This research is entitled Student motivation can increase student activity through a process skills approach in science learning in class III students at SD Negeri 2 Sumber, Trucuk sub-district, Klaten Regency. Research time Dates 6, 8, 10 and 13 June 2021. In this research, the objects were students at SD Negeri 2 Sumber class III, Trucuk District, Klaten Regency with a sample population of 17 students. Both partial and simultaneous analysis models are used to test hypotheses using models Inquiry learning. The aim of learning using the inquiry model is: Helping students to develop intellectual discipline and thinking skills by asking questions and getting answers based on their curiosity. This research is a type of Classroom Action Research which aims to improve student learning achievement in learning Natural Sciences. Thus, it can be concluded that the results of research carried out at SD Negeri 2 Sumber on science subjects with the application of the inquiry learning model can improve learning achievement.

**Keywords:** *inquiry model, increasing student achievement, science learning*

### Abstrak

Penelitian ini dengan judul Motivasi belajar siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri 2 Sumber kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Waktu penelitian Tanggal 6,8,10 dan 13 juni 2021. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek siswa SD Negeri 2 Sumber kelas III, Kecamatan Trucuk ,Kabupaten Klaten dengan sampel populasi sebanyak 17 siswa. Baik secara parsial maupun simultan model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan model Pembelajaran inkuiri. Tujuan pembelajaran dengan model inkuiri adalah: Menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumber pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar.

**Kata kunci :** model inkuiri, meningkatkan prestasi siswa, Pembelajaran IPA

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dan tanggung jawab bersama antara pemerintah, guru dan orang tua. Usaha peningkatan mutu pendidikan diusahakan dengan berbagai cara, mulai dari orang tua yang berperan sebagai pendidik pertama dalam keluarga berperan memberikan bekal dasar untuk mempersiapkan kehidupan di masyarakat serta menyongsong masa depan.

Selain orang tua yang berkewajiban memberikan dasar pendidikan, negara juga turut berperan dalam tujuan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tersurat dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu pada bab XIII pasal 31 ayat 3 UUD 1945 tertulis jelas bahwa "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan yang diatur dalam undang-undang". Hal tersebut dijelaskan lebih terperinci dalam UU No. 20 Tahun 2003 (2003: 12)

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yang sesuai dengan konsep-konsep kebermaknaan salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam membangun paradigma pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada keaktifan belajar siswa. Penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA yaitu melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, dengan pendekatan ini siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan, diharapkan dari pemecahan masalah tersebut siswa mampu menemukan sendiri konsep pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yang sesuai dengan konsep-konsep kebermaknaan salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam membangun paradigma pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada keaktifan belajar siswa. Penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA yaitu melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, dengan pendekatan ini siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan, diharapkan dari pemecahan masalah tersebut siswa mampu menemukan sendiri konsep pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Sumber, kecamatan Trucuk, kabupaten Klaten

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar

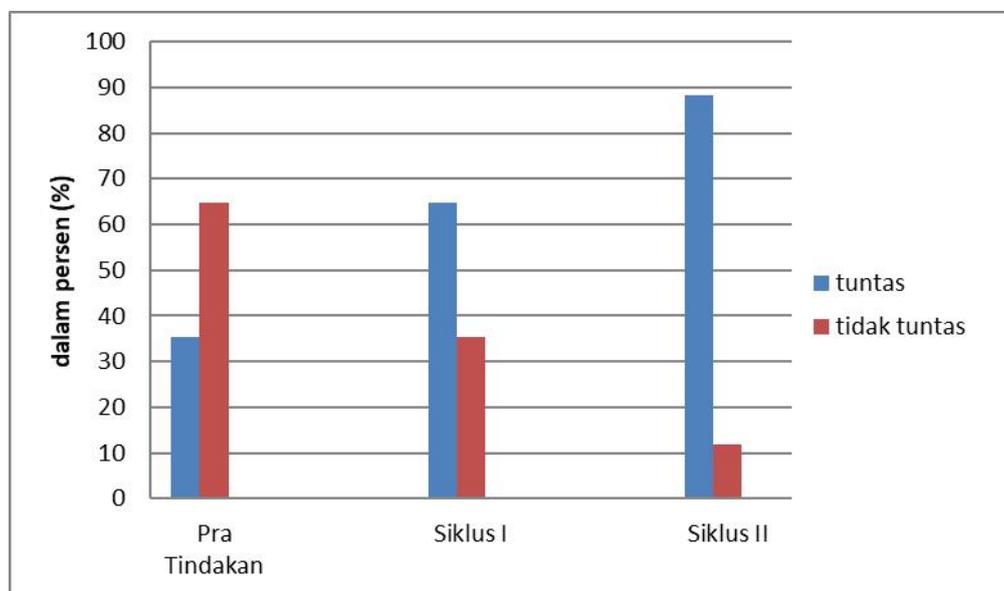
siswa menjadi meningkat. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini peneliti menemukan permasalahan tentang rendahnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Sumber. Peneliti bermaksud memecahkan permasalahan tersebut dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas model belajar inkuiri agar prestasi belajar siswa meningkat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas III melalui penerapan model belajar inkuiri dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel data dan grafik berikut:

**Tabel 27. Tabel Peningkatan Nilai Tuntas Siswa**

| Tindakan     | Keterangan   |            |              |            |
|--------------|--------------|------------|--------------|------------|
|              | Tuntas       |            | Tidak Tuntas |            |
|              | Jumlah Siswa | Persentase | Jumlah Siswa | Persentase |
| Pra Tindakan | 6            | 35,3%      | 11           | 64,7%      |
| Siklus I     | 11           | 64,7%      | 6            | 35,3%      |
| Siklus II    | 15           | 88,2%      | 2            | 11,8%      |



**Gambar 3. Grafik Peningkatan Nilai Tuntas Siswa**

Berdasarkan tabel 27 dan gambar grafik di atas, jumlah siswa yang dinyatakan mendapatkan nilai tuntas ( $\geq 65$ ) sebelum tindakan sebanyak 6 siswa (35,3%), sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 11 siswa (67,4%), sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang dinyatakan tuntas

sebanyak 11 siswa (67,4%), dan jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 6 siswa (35,3%). Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (88,2%), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (11,8%).

Berdasarkan data tersebut, jumlah siswa yang dinyatakan tuntas selalu mengalami peningkatan dari hasil nilai pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II yaitu dari 6 siswa (35,3%) pada pra tindakan menjadi 11 siswa (64,7%) pada siklus I dan menjadi 15 siswa (88,2%) pada siklus II, sedangkan jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas semakin menurun dari hasil nilai pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II, yaitu sebanyak 11 siswa (64,7%) pada pra tindakan menjadi 6 siswa (35,3%) pada siklus I dan menurun lagi menjadi 2 siswa (11,8%) pada siklus II.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas III melalui penerapan model belajar inkuiri dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II siswa yang dinyatakan tuntas selalu mengalami peningkatan dari hasil nilai pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II yaitu dari 6 siswa (35,3%) pada pra tindakan menjadi 11 siswa (64,7%) pada siklus I dan menjadi 15 siswa (88,2%) pada siklus II, sedangkan jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas semakin menurun dari hasil nilai pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II, yaitu sebanyak 11 siswa (64,7%) pada pra tindakan menjadi 6 siswa (35,3%) pada siklus I dan menurun lagi menjadi 2 siswa (11,8%) pada siklus II.

### DAFTAR PUSTAKA

- Joyce, B & Weil, M. (1980). *Model Pembelajaran*. Diakses tanggal 17 April 2011. <http://www.ekagurunesama.blogspot.com/2010/07>.
- N Nurrohim · 2022 · Dirujuk 9 kali — Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model **PBL** sangat cocok untuk meningkatkan **keaktifan** belajar **siswa** SDN. Karanggedang .
- SARDIMAN A.M. EDISI, 1. Penerbitan, DEPOK : RAJAWALI PERS, 2018. Deskripsi Fisik, 236 ;13 x 21 cm. ISBN, 978